

**PERANAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TENAGA KERJA DAN CATATAN SIPIL TERHADAP
PELATIHAN PEMUDA PUTUS SEKOLAH
DI KOTA LHOKSEUMAWE**

TESIS



Oleh :

**THANTAWI ISHAK
NPM. 031801012**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2006**

**PERANAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TENAGA KERJA DAN CATATAN SIPIL TERHADAP
PELATIHAN PEMUDA PUTUS SEKOLAH
DI KOTA LHOKSEUMAWE**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh :

THANTAWI ISHAK
NPM. 031801012

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2006**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERANAN DINAS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TENAGA KERJA DAN CATATAN
SIPII TERHADAP PELATIHAN PEMUDA PUTUS
SEKOLAH DI KOTA LHOKSEUMAWE

N a m a : Thantawi Ishak

N I M : 031801012

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Usman Tarigan, MS

Drs. Humaizi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik**

Direktur

Drs. Kariono, MA

Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada Tanggal 26 Agustus 2006



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Drs. Heri Kusmanto, MA
Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS
Pembimbing I : Drs. Usman Tarigan, MS
Pembimbing II : Drs. Humaizi, MA
Penguji Tamu : Drs. Kariono, MA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb.

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena dengan karunia-Nyalah Penulis dapat menyelesaikan kuliah pada Program Studi Magister Administrasi Program Pascasarjana Universitas Medan Area dengan karya akhir berjudul "*Peranan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Tenaga Kerja Dan Catatan Sipil Terhadap Pelatihan Pemuda Putus Sekolah Di Kota Lhokseumawe*", serta selawat beriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan kealam berilmu pengetahuan.

Dalam menulis Tesis ini, Penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak serta arahan-arahan untuk lebih sempurnanya penulisan tesis ini. Selanjutnya pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Kariono, MA selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Pengajar, Karyawan dan Karyawati pada Program Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu serta kelancaran dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.
7. Bapak Walikota Lhokseumawe dan jajarannya serta dinas terkait yang telah banyak memberi arahan dan petunjuk dalam penyelesaian Tesis ini
8. Kepada orang tua yang telah memberi dorongan serta kepada istri dan anak yang tercinta yang selalu memberi dorongan dan berdoa supaya sukses dalam melaksanakan pendidikan ini.
9. Kepada seluruh rekan – rekan dalam instansi bekerja di Lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe dan seluruh sahabat lainnya yang tidak mungkin saya sebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, selanjutnya atas segala bantuan yang telah diberikan semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Lhokseumawe, Agustus 2006



(THANTHAWI ISHAK)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Hipotesis	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Uraian Teoritis	7
2.1.1 Pelatihan	7
2.1.2 Tujuan Pelatihan	9
2.1.3 Prinsip – Prinsip Pelatihan	10
2.1.4 Macam – Macam Pelatihan	11
2.1.5 Metode Pelatihan	13
2.1.6 Manfaat Pelatihan	13
2.1.7 Pemberdayaan Pemuda Putus Sekolah	15
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Bentuk Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sample	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Operasional Variabel	28

3.6	Teknik Analisis Data	30
BAB IV	DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	31
4.1	Sejarah Singkat Kota Lhokseumawe	31
4.2	Letak Geografis dan Luas Wilayah	33
4.3	Keadaan Penduduk dan Potensi Yang Dimiliki	33
4.4	Sumber Daya Manusia	34
4.5	Struktur Organisasi	35
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1	Hasil Penelitian	40
5.2	Rencana Pelatihan	41
5.3	Materi Pelatihan	42
5.4	Metode Pelatihan	43
5.5	Instruktur Pelatihan	45
5.6	Alat Bantu Pelatihan	46
5.7	Pemberdayaan Pemuda Putus Sekolah	48
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1	Kesimpulan	52
6.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR LAMPIRAN	56
BIODATA PENULIS	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL	35
1. Jumlah Eselon Yang Diduduki Oleh Pegawai Negeri Sipil Terhadap Jabatan Struktural di Pemerintah Kota Lhokseumawe	35
2. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Rencana Pelatihan	42
3. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Materi Pelatihan	43
4. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Metode Pelatihan	44
5. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Instruktur Pelatihan	46
6. Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Alat Bantu Pelatihan	47
7. Hasil Penelitian Terhadap Lulusan Yang Sudah Bekerja	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mendukung peningkatan SDM serta menuju pada sasaran pertumbuhan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas. Untuk itu Pemko Lhokseumawe melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Tenaga Kerja dan Catatan Sipil serta UPTD dalam hal ini SKB (Sanggar Kegiatan Belajar), menerapkan kebijaksanaan dalam upaya meningkat kemampuan dan pemberdayaan Pemuda putus sekolah serta perluasan kesempatan kerja dan meningkatkan tenaga terampil sesuai dengan kebutuhan pembangunan melalui pelatihan kerja.

Faktor utama yang menyebabkan seseorang mampu meniti karir kehidupan adalah pendidikan dan pelatihan. Pendidikan menjadikan seseorang pintar, cerdas dan mampu berfikir rasional, teratur dan analitis. Pelatihan membuat seseorang menjadi terampil dan siap melakukan pekerjaan. Penguasaan ketrampilan khusus (spesifik) menjadi seseorang kompeten dan profesional serta ahli sehingga mampu bekerja secara mandiri atau bekerja pada instansi pemerintah.

Setiap orang memiliki ketrampilan menjadikan seseorang mempunyai nilai lebih; dan dengan kelebihan tersebut dia akan tahan menghadapi persaingan yang keras pada saat ini dan masa-masa yang akan datang. Kecendrungan untuk masa-masa yang akan datang seseorang dirasakan tidak cukup hanya memiliki satu ketrampilan (Single Skiling) untuk mampu bersaing di dunia kerja tetapi diperlukan tambahan keahlian/ketrampilan lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan ketrampilan sehingga seseorang mampu bekerja, Pemerintah Kota Lhokseumawe siap membantu salah satu tugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat Tenaga Kerja dan Catatan Sipil bertugas melatih pemuda putus sekolah menjadi tenaga kerja terampil di bidang operator dan perawatan industri (Industrial Operator and Maintenance), Listrik otomotif, bangunan, tata niaga dan aneka kejuruan lainnya.

Pelatihan pemberdayaan pemuda putus sekolah diselenggarakan secara terpadu yang melibatkan unsur-unsur terkait pihak pemerintah, swasta dan perusahaan. Lembaga penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan swasta di bina sesuai dengan tingkat dan kualifikasi latihan yang diselenggarakan. Begitu juga lembaga pemerintah seperti SKB.

Selama ini di sadari bahwa keberadaan Lembaga Latihan Kerja terutama bagi pemuda yang putus sekolah belum dapat memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja terampil terutama bagi dunia usaha, untuk itu perlu pembinaan secara terus menerus. Untuk mendukung pelaksanaan pelatihan ketrampilan program dan kualifikasi tenaga kerja tersebut, Pemerintah Kota Lhokseumawe melakukan pembinaan dengan menyusun buku-buku pedoman, brosur serta leaflet yang diharapkan menjadi pedoman bagi penyelenggara latihan dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Adapun Tujuan Jangka Pendek adalah sasaran kinerja yang diharapkan oleh Pemerintah Kota Lhokseumawe, yaitu:

1. Meningkatnya pembinaan bidang program dan sertifikasi pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas pelatihan terutama bagi pemuda yang putus sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Thantowi, **Psikologi Pendidikan**, Angkasa, Bandung, 1991.
- Depdikbud, Dirjen Disklusepora, Visi, **Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup sebagai Bagian dari Upaya Peningkatan Kualitas Manusia Abad-21**.
- Depdikbud, Prop. Dista, **Program Pendidikan Luar Sekolah**, Dikmas, Banda Aceh, 1999.
- Depdikbud, Prop. Dista, **Petunjuk Pelaksanaan Lapangan Pendidikan Luar Sekolah**, Banda Aceh, 1999.
- Derek Loc Kwood, Prof. Eng, **Desain Pelatihan Efektif bagi Supervisor dan Manajemen Madya**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1994.
- Departemen Tenaga Kerja (2000), **Analisis Kebutuhan Program Pelatihan Modul II**. Proyek Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Tenaga Kerja.
- Departemen Tenaga Kerja (2000), **Identifikasi Kebutuhan Program Pelatihan Modul III**. Proyek Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Tenaga Kerja.
- Departemen Tenaga Kerja (2000), **Penetapan Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Modul VI**. Proyek Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Tenaga Kerja.
- Departemen Tenaga Kerja (2000), **Inventarisasi Sumber Daya Pelatihan Modul VII**. Proyek Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Tenaga Kerja.
- Departemen Tenaga Kerja (1995), **Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan produktifitas Tenaga Kerja**, Proyek Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Tenaga Kerja.
- Gomes, F.C. (1992), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.
- Hani Handoko, T, **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**, Depdikbud, 1997.
- Mikovich, G.T. dan John, W. Boudreau (1991), **Human Resources Management**, Boston : Homewood, Illionis.
- Moekijat 1993), **Evaluasi Pelatihan**, Bandung : Mandar Maju.
- Ngalin Purwanto, M. Dr, **Psikologi Pendidikan**, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.
- Rusli Syarif, **Teknik Manajemen Latihan dan Pembinaan**, Angkasa, Bandung, 1991.

Soedijanto, **Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional**, Grasindo, Jakarta, 1993.

Soedijanto, Dr. MA, **Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu**, Balai Pustaka, Jakarta, 1993.

Suharsimi Arikunto, Dr., **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**, Bumi Aksara, Yogyakarta, 1987.

Ubento Sihombing, Dr., **Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan**, Konsep Kiat dan Pelaksanaan, PD. Mahkota, 1999.



Lampiran I

**DATA PELATIHAN KETERAMPILAN TENAGA KERJA TAHUN ANGGARAN 2006
YANG SUDAH DILATIH PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,
TENAGA KERJA DAN CATATAN SIPIL
KOTA LHOKSEUMAWA**

NO	JENIS PELATIHAN	PESERTA PELATIHAN		ASAL PELATIHAN	TEMPAT PELATIHAN	SUMBER DANA	KET
		WANITA	PRIA				
1.	Menjahit Bordir	10	-	Dalam Wilayah Pemko Lhokseumawe	S K B	APBD TK. II Tahun 2006	Sudah dilaksanakan
2.	Anyaman Rotan	-	10	Dalam Wilayah Pemko Lhokseumawe	S K B	APBD TK. II Tahun 2006	Sudah dilaksanakan
3.	Teknisi Komputer	5	5	Dalam Wilayah Pemko Lhokseumawe	S K B	APBD TK. II Tahun 2006	Sudah dilaksanakan
4.	Furniture	-	10	Dalam Wilayah Pemko Lhokseumawe	S K B	APBD TK. II Tahun 2006	Sudah dilaksanakan
5.	Tukang Las Listrik	-	10	Dalam Wilayah Pemko Lhokseumawe	S K B	APBD TK. II Tahun 2006	Sudah dilaksanakan
6.	Tukang Kayu I	-	10	Dalam Wilayah Pemko Lhokseumawe	S K B	APBD TK. II Tahun 2006	Sudah dilaksanakan
7.	Tukang Besi I	-	10	Dalam Wilayah Pemko Lhokseumawe	S K B	APBD TK. II Tahun 2006	Sudah dilaksanakan
8.	Menjahit I	10	-	Dalam Wilayah Pemko Lhokseumawe	S K B	APBD TK. II Tahun 2006	Sudah dilaksanakan

Lampiran II

**Nama – nama Kecamatan, Desa dan Kemukiman Dalam Wilayah
Pemerintah Kota Lhokseumawe**

NO	NAMA KECAMATAN / KELURAHAN / DESA / KEMUKIMAN	KET
<p>A.</p> <p>I.</p> <p>II.</p> <p>B.</p> <p>I.</p>	<p>KECAMATAN BANDA SAKTI</p> <p>Kemukiman Lhokseumawe Selatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Kutablang 2. Kelurahan Kota Lhokseumawe 3. Desa Mon Geudong 4. Desa Keude Aceh 5. Kelurahan Simpang Empat 6. Desa Pusong Lama 7. Desa Lancang Garam 8. Desa Pusong Baru 9. Kelurahan Kampung Jawa Baru <p>Kemukiman Lhokseumawe Utara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Kampung Jawa 2. Desa Hagu Teungoh 3. Desa Uteun Bayi 4. Desa Ujung Blang 5. Desa Hagu Selatan 6. Kelurahan Tumpok Teungoh 7. Desa Hagu Barat Laut 8. Desa Ulee Jalan 9. Desa Banda Masen <p>KECAMATAN MUARA DUA</p> <p>Kemukiman Kandang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Alue Awe 2. Desa Blang Crum 	